



RSPMC

PENANGGULANGAN RUPTURE UTERI

No. Dokumen

260/SPO/VK/RS
PMC/XI-20

No. Revisi

00

Halaman

1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
03 November 2020

Ditetapkan
Direktur Rumah Sakit
Pamanukan Medical Center

dr. Erythrina M. MMRS
NIK. 15.10.18.0062

PENGERTIAN

Tata cara bidanan ruptur uteri atau robekan/diskontinuitas dinding rahim akibat dilampauinya daya regang miometrium yang bertujuan untuk mengurangi angka kejadian morbiditas dan mortalitas

TUJUAN

Sebagai pedoman dan acuan langkah - langkah bagi Dokter, bidan / bidan dalam bidanan ruptur uteri sesuai prosedur

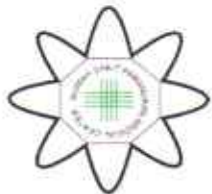
KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor : 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Panduan Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center

PROSEDUR

Langkah – langkah :

1. Menjelaskan identitas kita kepada pasien
2. Sebelum melakukan pemeriksaan lakukan 5 moment
3. Tanyakan identitas pasien
4. Kolaborasi secara team dengan dokter spesialis kandungan (SpOG)
5. Jelaskan hasil pemeriksaan dan rencana tindakan
6. Melakukan pemeriksaan Berikan segera cairan isotonik RL 500 ml dalam 15 – 20 menit kemudian hingga mencapai 3 liter dalam 2 jam pertama
7. Jika setuju dilakukan tindakan pasien dan keluarga pasien membuat persetujuan operasi dengan segala resiko
8. Menghubungi team kamar bedah dan Anestesi
9. Lakukan laparatomi untuk melahirkan anak dan plasenta
10. Bila terdapat tanda – tanda infeksi, berikan antibiotika dengan spektrum luas



RSPMC

PENANGGULANGAN RUPTURE UTERI

No. Dokumen

260/SPO/VK/RS

PMC/XI-20

No. Revisi

00

Halaman

2 / 2

11. Bila terdapat tanda – tanda trauma alat genitalia atau luka yang kotor, tanyakan saat terakhir mendapat tetanus toksoid bila hasil anamnese tidak dapat memastikan perlindungan terhadap tetanus, berikan serum anti tetanus 1500 iu / IM dan TT 0,5 ml / IM

12. Cuci tangan

13. Pendokumentasian

14. Beritahukan hasil pemeriksaan

UNIT TERKAIT

1. VK